



September 22

“Why the Time of Trouble”

God is our refuge and strength, a very present help in trouble. Psalm 46:1.

Though God's people will be surrounded by enemies who are bent upon their destruction, yet the anguish which they suffer is not a dread of persecution for the truth's sake; they fear that every sin has not been repented of, and that through some fault in themselves they will fail to realize the fulfillment of the Saviour's promise: I “will keep thee from the hour of temptation, which shall come upon all the world.” Revelation 3:10. If they could have the assurance of pardon they would not shrink from torture or death; but should they prove unworthy, and lose their lives because of their own defects of character, then God's holy name would be reproached.

On every hand they hear the plottings of treason and see the active working of rebellion; and there is aroused within them an intense desire, an earnest yearning of soul, that this great apostasy may be terminated and the wickedness of the wicked may come to an end. But while they plead with



God to stay the work of rebellion, it is with a keen sense of self-reproach that they themselves have no more power to resist and urge back the mighty tide of evil. They feel that had they always employed all their ability in the service of Christ, going forward from strength to strength, Satan's forces would have less power to prevail against them.

They afflict their souls before God, pointing to their past repentance of their many sins, and pleading the Saviour's promise: “Let him take hold of my strength, that he may make peace with me; and he shall make peace with me.” Isaiah 27:5. Their faith does

not fail because their prayers are not immediately answered. Though suffering the keenest anxiety, terror, and distress, they do not cease their intercessions. They lay hold of the strength of God as Jacob laid hold of the Angel; and the language of their souls is: “I will not let thee go, except thou bless me.” The Great Controversy, 619, 620.

The time of trouble is the crucible that is to bring out Christlike characters. It is designed to lead the people of God to renounce Satan and his temptations. The Review and Herald, August 12, 1884.

22 September

"Mengapa Ada Masa Kesusahan Itu"



Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti. Mazmur 46:1.

Meskipun umat Allah akan dikelung oleh musuh-musuh yang disesatkan untuk kehancuran mereka, penderitaan yang mereka alami bukanlah rasa takut akan penganiayaan demi kebenaran; mereka takut bahwa setiap dosa belum mereka tinggalkan, dan bahwa atas beberapa kesalahan di dalam diri mereka sendiri mereka akan gagal mewujudkan kegenapan janji Sang Juruselamat: "Karena engkau menuruti firmanKu, untuk tekun menantikan Aku, maka Akupun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi". Wahyu 3:10. Seandainya mereka dapat memiliki jaminan pengampunan maka mereka tidak akan menjauhkan diri dari penyiksaan atau kematian; tetapi jika mereka terbukti tidak setia dan kehilangan hidup mereka karena cacat tabiat mereka sendiri, maka nama Allah akan dipermalukan.

Di mana-mana mereka mendengar rencana-rencana pengkhianatan dan melihat pekerjaan yang aktif atas pem-



berontakan; dan muncullah di dalam diri mereka sebuah keinginan yang mendalam, kerinduan yang sungguh dari jiwa, agar kemurtadan besar ini dapat dihentikan dan kejahatan orang-orang jahat berakhir. Namun sementara mereka memohon kepada Allah untuk menghentikan pekerjaan pemberontakan itu, dengan perasaan malu akan diri sendiri bahwa mereka sendiripun tidak memiliki kekuatan yang lebih banyak untuk bertahan dan menolak jerat yang kuat dari orang-orang jahat. Mereka merasa bahwa jika mereka selalu memberdayakan semua kemampuan mereka di dalam pelayanan Kristus, maju terus dalam kekuatan, maka balatentara Setan akan berkurang kekuatannya untuk menang mela-

wan mereka.

Jiwa mereka bersusah di hadapan Allah, menunjuk pada masa pertobatan atas dosa-dosa mereka dan memohon janji Sang Juruselamat: "Kecuali kalau mereka mencari perlindungan kepadaKu dan mencari damai dengan Aku, ya mencari damai dengan Aku!" Yesaya 27:5. Iman mereka tidak jatuh karena doa-doa mereka tidak langsung dijawab. Meskipun menderita kecemasan, teror, dan kesusahan yang sangat pelik, mereka tidak menghentikan perantaraan mereka. Mereka berpegang pada kekuatan Allah sebagaimana Yakub berpegang pada Malaikat itu; dan bahasa dari jiwa mereka adalah: "Aku tidak akan membiarkan engkau pergi, kecuali engkau memberkati aku."

Masa kesusahan adalah percobaan yang membawa keluar tabiat-tabiat seperti Kristus. Masa itu dirancang untuk menuntun umat Allah menjauhkan diri dari Setan dan cobaan-cobaannya.